

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Suatu profesi umumnya berkembang dari pekerjaan (Vocation) yang kemudian berkembang makin matang. Selain itu, dalam bidang apapun profesionalisme seseorang ditunjang oleh tiga hal yaitu (1) keahlian, (2) komitmen, (3) keterampilan yang relevan yang membentuk sebuah segitiga sama sisi yang di tengahnya terletak profesionalisme.

Tidak dapat dipungkiri bahwa mutu pembelajaran dan pendidikan itu bukan hanya ditentukan oleh guru saja, tetapi ada faktor lain yang ikut menentukan, seperti mutu masukan (siswa), sarana, lingkungan, dan faktor-faktor instrumental lainnya. Tetapi semua itu tergantung kepada mutu pengajaran, dan mutu pengajaran sangat tergantung pada mutu guru

Karena itulah sampai hari ini peran guru di depan murid belum dapat digantikan dengan teknologi secanggih apapun, hal ini juga menunjukkan besarnya perhatian Depdiknas terhadap guru dan sekaligus merupakan penguatan terhadap apa yang telah kita sadari selama ini yakni betapa guru mempunyai peranan amat penting dalam keseluruhan upaya pendidikan,

Dalam penelitian ini penulis akan mengemukakan yang menjadi latar belakang penelitian di atas.

Peranan guru PAI terhadap dunia pendidikan sekolah dan masyarakat serta pemerintah wajib mengadakan pendidikan agama yang sesuai dengan UUD 1945 pasal 28 yang berbunyi : tiap-tiap warga negara berhak mendapat pengajaran dan pendidikan.

Tanggung jawab Pendidikan Agama Islam di sekolah adalah yang paling pokok/utama adalah guru. Tanggung jawab Pendidikan Agama Islam antara lain:

1. Meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam di tiap-tiap lembaga.
2. Mempertebal keimanan dan keyakinan siswa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
3. Memupuk rasa ketaqwaan
4. Membahagiakan orang tua dalam pemberian pelajaran agama yang sesuai dengan ketentuan tujuan akhir.

Kesadaran akan tanggung jawab pendidikan para guru secara terus menerus dan perlu ditunjang oleh seluruh orang tua sehingga pendidikan di sekolah tidak bersifat sementara, maka harus betul-betul menunjang pendidikan tersebut sesuai dengan perkembangan zaman.

Dengan demikian tingkat dan kualitas Pendidikan Agama Islam yang diberikan di sekolah dapat digunakan untuk menghadapi lingkungan atau Masyarakat dimana anak tersebut berada.

Bila hal ini dapat dilakukan oleh setiap lembaga dengan sungguh-sungguh serta didukung oleh kemampuan guru maka generasi yang akan datang telah mempunyai kekuatan untuk menghadapi perubahan jaman dalam masyarakat.

Untuk dapat berbuat demikian tentu saja guru perlu meningkatkan ilmu agama serta ilmu pendidikan, maka pendidikan harus sejalan dan seimbang. Kemampuan guru sangat penting bagi prestasi siswa.

Para guru di SDN 2 Baregbeg pendidikan terakhirnya rata-rata D II bahkan sebagian sudah sarjana, ini salah satu upaya peningkatan mutu atau kualitas dari kemampuan guru. Dan prestasi siswa di SDN 2 Baregbeg cukup baik dilihat dari hasil UAS tahun 2003/2004.

Dari dua fenomena tersebut muncul masalah apakah ada hubungan antara kemampuan guru dengan prestasi belajar siswa dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 2 Baregbeg. Itulah yang melatarbelakangi penulis mengadakan penelitian dengan judul "PENGARUH KEMAMPUAN GURU DALAM MENGAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA".

B. Perumusan Masalah

Beritik tolak dari latar belakang penelitian di atas, dan sesuai dengan judul penelitian, maka penulis membatasi permasalahan pada hal-hal sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Kemampuan guru PAI di SDN 2 Baregbeg Kecamatan Lakbok ?
2. Bagaimanakah prestasi belajar siswa di SDN 2 Baregbeg Kecamatan Lakbok ?
3. Bagaimanakah pengaruh Kemampuan guru PAI terhadap prestasi belajar siswa di SDN 2 Baregbeg Kecamatan Lakbok ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui kemampuan guru di SD Negeri 2 Baregbeg Kecamatan Lakbok.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa di SDN 2 Baregbeg Kecamatan Lakbok.
3. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan guru PAI terhadap prestasi belajar siswa di SDN 2 Baregbeg.

D. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan bagi Siswa

Dengan penelitian ini siswa lebih dapat meningkatkan prestasi belajar dalam bidang studi Agama Islam di sekolah.

b. Kegunaan bagi pihak sekolah

Sekolah dapat menjalin kerja sama yang lebih baik dengan pihak orang tua, para *wali* yang ada di masyarakat terhadap usaha peningkatan ketaqwaan dan prestasi siswa dalam bidang studi PAI.

c. Kegunaan bagi orang tua

Dengan adanya penelitian ini diharapkan orang tua sadar betapa pentingnya seorang Guru, maka orang tua akan lebih respon dan sigap untuk membantu keberhasilan siswa. Orang tua akan lebih menghargai, menghormati dan mendukung kegiatan Guru dan tugas seorang guru.

- d. Dengan adanya penelitian ini penulis dapat mengetahui seberapa jauh kemampuan guru PAI terhadap prestasi belajar siswa di SDN 2 Bareggeg.

E. Kerangka Pemikiran

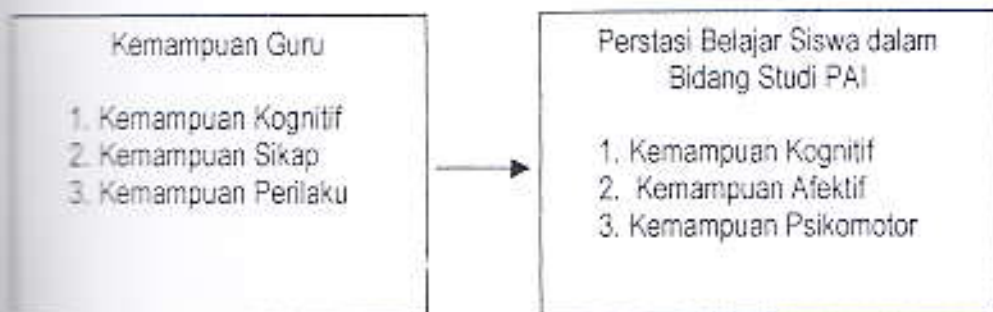
Guru adalah tenaga profesional di bidang pendidikan yang memiliki tugas antara lain mengajar, mendidik dan membimbing anak didik agar menjadi manusia yang berprilaku Pancasila). Dengan demikian guru memiliki kedudukan yang sangat penting dan tanggung jawab yang sangat besar dalam menangani berhasil atau tidaknya program pendidikan, bahkan boleh dikatakan : " Baik dan buruknya suatu bangsa di masa mendatang banyak terletak di tangan guru ".

Guru sebagai ujung tombak pelaksanaan pendidikan di lapangan sangat menentukan pencapaian tujuan pendidikan. Dengan demikian, guru dituntut betul-betul untuk selalu meningkatkan kemampuan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perkembangan masyarakat, perkembangan psikologi belajar, dan perkembangan ilmu pendidikan.

Kemampuan yang mesti dimiliki guru adalah "(1) kemampuan kognitif, (2) kemampuan sikap, dan (3) kemampuan perilaku. Kemampuan kognitif yaitu mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi" (Departemen Agama RI, 1995/1996 : 42-43).

Guru sebagai makhluk sosial dan beragama harus memanfaatkan segala kemampuannya untuk membantu peserta didik dalam menumbuhkan prestasi belajar siswa.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bagan berikut ini :



F. Hipotesis

"Hipotesis adalah kesimpulan sementara yang diyakini kebenarannya oleh peneliti, namun masih memerlukan pembuktian lebih lanjut". (Metodologi Penelitian). Bertitik tolak dari pemikiran tersebut diatas, maka penulis mengajukan hipotesis yaitu kemampuan guru dalam mengajar mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar siswa dalam bidang studi PAI di SDN 2 Baregbeg.

Dengan uji satu arah dan berpedoman pada tabel, maka hipotesis yang digunakan adalah :

1) Hipotesis nol (H_0) diterima jika :

$$t_{\text{Hitung}} < t_{\text{Tabel}}$$

Σ Hipotesis kerja (H_1) diterima jika :

$$t_{\text{Hitung}} \geq t_{\text{Tabel}}$$